

ABSTRAKT

Fazri, Saeful, 2012. *Die Efektivität der Anwendung des kooperativen Unterrichtsmodell Typ Make A Match zur Steigerung der deutschen Wortschatzbeherrschung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Kunst. Universitas Pendidikan Indonesia.*

Wortschatz ist eines der wichtigen Elemente, die Schüler zur Entwicklung der vier Sprachfertigkeiten nämlich die Sprechfertigkeit, die Schreibfertigkeit, die Lesefertigkeit und die Hörfertigkeit beherrschen müssen. Die Schüler haben noch oft Schwierigkeiten, Wortschatz zu lernen. Eine der Schwierigkeiten ist es, sich an gelernten Wortschatz zu erinnern. Viele Methoden, Techniken und Unterrichtsmodell stehen zur Verfügung, die ein Deutschlehrender verwenden kann, damit die Schüler Wortschatz gut beherrschen können, unter anderem Unterrichtsmodell zu verwenden. Deshalb hat der Verfasser daran Interesse, eine Untersuchung durchzuführen, mit dem Titel "Die Efektivität der Anwendung des kooperativen Unterrichtsmodell Typ Make A Match zur Steigerung der deutschen Wortschatzbeherrschung". Die Ziele dieser Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: (1) wie gut die Wortschatzbeherrschung der Schüler vor der Anwendung des kooperativen Unterrichtsmodell Typ Make A Match ist. (2) wie gut die Wortschatzbeherrschung nach der Anwendung des kooperativen Unterrichtsmodell Typ Make A Match ist. (3) wie die Efektivität von der Anwendung des kooperativen Unterrichtsmodells Typ Make A Match im deutschen Deutschunterricht ist. In diese Untersuchung wurde die Quasi-Experimentalmethode mit dem Design von einer Gruppe Vortest-Nachtest verwendet. Die Population der Untersuchung waren die Schüler der 11. Klasse an der SMA Negeri 1 Parung, und die Probanden waren die Schüler XI IPS 2, die aus 30 Schüler vom Jahrgang 2011/2012 bestehen. Die Instrumente dieser Untersuchung waren ein schriftlicher Test und eine Umfrage. Um den Unterschied zwischen der durchschnittlichen Note vom Vortest und Nachtest zu erfahren, wurde signifikant Probe mit der Verwendung t-Probe unternommen. Die Datenanalyse zeigt, dass die durchschnittliche Note vom Vortest 53,83 ist und die vom Nachtest 78,33 ist. In dieser Untersuchung wurden t_{rechnung} mit dem Wert 16,01 und t_{tabelle} mit dem Wert 1,70 erworben. Das heißt, dass das Hypothese dieser Untersuchung, die folgendes lautet: "das kooperative Unterrichtsmodell Typ Make A Match kann die deutsche Wortschatzbeherrschung steigern, bestätigt ist. Aus dem Ergebnis der Umfrage kann festgestellt werden, dass fast allen Befragten bestätigen, dieses kooperative Unterrichtsmodell Typ Make A Match ist interessant und macht Spaß. Deshalb können die Lehrenden das Unterrichtsmodell Typ Make A Match als Alternativ im Wortschatzunterricht einsetzen.

Erik Wandu. KS, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBENTUK W- FRAGEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAKSI

Fazri, Saeful, 2012. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. Bandung. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Universitas Pendidikan Indonesia.

Kosakata adalah salah satu unsur penting yang harus dikuasai untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yakni berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan. Pembelajar bahasa Jerman sering mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata, di antaranya kesulitan mengingat kosakata yang telah dipelajari. Ada banyak cara yang dapat dilakukan pengajar selama pembelajaran berlangsung agar pembelajar dapat menguasai kosakata dengan baik, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) sejauhmana penguasaan kosakata siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. (2) sejauhmana penguasaan kosakata siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. (3) keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen semu dengan desain tes awal-tes akhir satu kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMAN 1 Parung dan sampelnya adalah siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 30 siswa tahun ajaran 2011/2012. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan angket. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara nilai tes awal dan tes akhir, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji-t. Dari hasil penghitungan data, diperoleh nilai rata-rata tes awal 53,83 dan nilai rata-rata tes akhir 78,33. Dalam penelitian diperoleh t_{hitung} sebesar 16,01 dan t_{tabel} sebesar 1,70. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi: model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman terbukti. Dari hasil angket diketahui hampir seluruh responden menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* ini menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, disarankan agar pengajar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sebagai alternatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam penulis curahkan kepada tauladan kita nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak, agar skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pengajar, pembaca, penulis sendiri, dan khususnya bagi yang tertarik pada pembelajaran bahasa Jerman.

Bandung, Desember 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, motivasi, dukungan dan bantuan baik moril serta materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ingin penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Amir, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti.
2. Bapak Dr. H. Azis Mahfuddin, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi I yang selalu bersedia memberikan bimbingan dan saran-saran yang membangun kepada peneliti.
3. Ibu Dra. Lersianna H Saragih, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi II karena berkat bimbingan, arahan, saran dan kesabaran beliau, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik dan memberikan wawasan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
5. Bapak Hendra selaku staf Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi kemahasiswaan, khususnya selama penulis melakukan penelitian,
6. Ayahanda Misnan dan Ibu Samah selaku orangtua, ketiga adik penulis Eli, Yana, Hadi, serta seluruh keluarga besar yang tidak henti-hentinya melimpahkan do'a, kasih sayang, perhatian dan semangat kepada penulis.
7. Bapak Andi Rochman, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Parung, yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

Erik Wandi. KS, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBENTUK W- FRAGEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Seluruh guru dan staf SMA Negeri 1 Parung dan siswa-siswi kelas XI IPS 2 atas kesempatan dan kerjasama yang sangat membantu kelancaran penelitian.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Erik, Uji, Roy, Cepi, Ari, Gigin, Faiz, Johan, Yoggi, terima kasih atas pesaudaraan, kebersamaan dan persahabatan yang akan terus terjalin.
10. Sahabat-sahabat tersayang Inayah, Milda, Risva, Eva, Fazrin, Mery, Dice, Weni, Dhela, Risty, Miu, Rizka, Isma, Aci usw. Terima kasih atas solidaritas, keceriaan dan persahabatan yang indah.
11. Teman-teman *Deutschabteilung* angkatan 2008 atas semua kesan yang menyenangkan selama menjalani kuliah bersama.
12. Sahabat-sahabat luar biasa: Jujun, Alfi, Dani, Acus, Nchek, Adi, Edeh, Resty. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, bantuan dan do'anya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga Besar Alumni Bahasa SMAN 1 Parung Angkatan 21. Rahmat, Iyank, Bento, Azi, Victor, Ais, Nova usw.
14. Sahabat-sahabat Kurawa: Asep, Makong, Udin, Sucaw, Ibed, Firmansyah, Agay, Anjar, Brey, Acil, Ecol, Ibonk usw.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin Yaa Robbalalamin.*

Bandung, Desember 2012

Penulis

Erik Wandu. KS, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBENTUK W- FRAGEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Erik Wandi. KS, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBENTUK W- FRAGEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu